

**PENINGKATAN KEPUASAN KERJA
MELALUI PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI,
KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PEMBERDAYAAN
(Study Empirik Menggunakan Pendekatan Korelasional dan Analisis
SITOREM Pada Guru Mata Pelajaran Honorer
Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kota Sukabumi)**

DISERTASI

**Diajukan untuk memperoleh gelar Doktor
Pada Program Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor**



**UCU AGUSTINI SRI MULYANI
NPM. 073113019**

**PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2021**

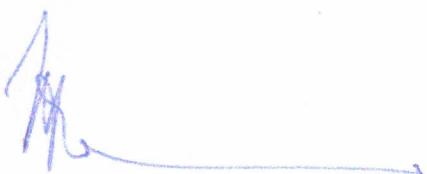
LEMBAR PENGESAHAN

UJIAN TERBUKA DISERTASI PROGRAM DOKTOR PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN (S-3)

Nama : Ucu Agustini Sri Mulyani
Nomor Pokok Mahasiswa : 073113019
Judul Disertasi : PENINGKATAN KEPUASAN KERJA MELALUI
PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI,
KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN
PEMBERDAYAAN (Study Empirik menggunakan
pendekatan Korelasional dan Analisis SITOREM Pada
Guru Mata Pelajaran Honorer Madrasah Tsanawiyah
Swasta di Kota Sukabumi)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Ko- Promotor,



(Dr Widodo Sunaryo, MBA, S.Psi)

Promotor,



(Prof. Dr.rer.pol. H.Didik Notosdjono, M.Sc)

Tanggal : 21/01/2024

Tanggal :

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN TERBUKA

Ketua,



Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd.

Sekretaris,



Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata

Tanggal : 7/1/21

Tanggal : 7-1-21

PENINGKATAN KEPUASAN KERJA MELALUI PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI, KOMUNIKASI INTERPERSONAL, DAN PEMBERDAYAAN

**(Study Empiris Menggunakan Pendekatan Korelasional dan Analisis
SITOREM Pada Guru Mapel Honorer Madrasah Tsanawiyah Swasta di
Kota Sukabumi)**

Ucu Agustini Sri Mulyani, Widodo Sunaryo, Didik Notosudjono

ABSTRAK

Guru adalah aspek penting dalam menentukan kualitas pendidikan yang unggul. Guru yang memiliki tingkat kepuasan kerja tinggi akan menunjukkan usaha keras dalam mencapai target sekolah dimana ia mengajar, dan berupaya melaksanakan proses pembelajaran yang efektif. Sayangnya, berdasarkan hasil penelitian pendahuluan diketahui bahwa tingkat kepuasan kerja guru mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan upaya-upaya untuk mengatasi masalah rendahnya kepuasan kerja dengan cara mengetahui kekuatan variabel-variabel yang diduga mempengaruhi kepuasan kerja, yaitu budaya organisasi, komunikasi interpersonal dan pemberdayaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Populasi penelitian adalah 378 guru mata pelajaran honorer di Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, diperoleh sampel penelitian sebanyak 194 orang. Penelitian ini menggunakan metode studi korelasional untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara budaya organisasi, komunikasi interpersonal dan pemberdayaan dengan kepuasan kerja. Berdasarkan hasil tersebut kemudian dilakukan analisis SITOREM untuk menetapkan rekomendasi dan penentuan urutan prioritas penanganan indikator yang harus diperbaiki.

Hasil penelitian kuantitatif menemukan bahwa semua variabel mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kepuasan kerja, dengan urutan berdasarkan kekuatan hubungan sebagai berikut: budaya organisasi ($r_{yx1}=0,558$, $p<0,01$), pemberdayaan ($r_{yx3}=0,450$, $p<0,01$), dan komunikasi interpersonal ($r_{yx2}=0,397$, $p<0,01$). Hasil analisis SITOREM juga menunjukkan bahwa kepuasan kerja dapat ditingkatkan melalui peningkatan budaya organisasi, komunikasi interpersonal dan pemberdayaan.

Hasil analisis SITOREM menunjukkan bahwa komponen kepuasan kerja, budaya organisasi, komunikasi interpersonal dan pemberdayaan guru yang memerlukan perbaikan adalah 1) nilai-nilai, 2) penguatan kompetensi, 3) wewenang, 4) kepercayaan, 5) rasa empati, 6) perilaku sportif, 7) lingkungan kerja, 8) gaji/kompensasi, dan 9) promosi jabatan. Sedangkan komponen yang perlu dipertahankan antara lain: 1) standar kerja, 2) percaya diri, 3) pemahaman terhadap visi misi, 4) pengiriman informasi, 5) umpan balik, 6) komitmen pencapaian tujuan, 7) norma-norma, 8) hubungan antar rekan, 9) pemberian penghargaan, 10) keterbukaan, 11) perilaku kerja, 12) keyakinan, 13) hubungan antar manusia, 14) otonomi pekerjaan, 15) hubungan antar rekan, 16) dukungan pimpinan dan 17) sikap mental.

Ada 3 (tiga) indikator yang akan menjadi pokok bahasan dalam sebuah *Action Plan* berupa sebuah workshop sebagai tindak lanjut dari penelitian yang sudah dilakukan. indikator tersebut adalah lingkungan kerja, rasa empati dan perilaku sportif. Adapun hasil dari workshop yang dilakukan diharapkan akan menjadi sebuah rekomendasi untuk peningkatan kepuasan pada Guru Madrasah Swasta di Kota Sukabumi.

Kata Kunci : Analisis SITOREM, Kepuasan kerja, Budaya Organisasi, Komunikasi interpersonal, pemberdayaan.

IMPROVING JOB SATISFACTION THROUGH STRENGHTENING ORGANIZATIONAL CULTURE, INTERPERSONAL COMMUNICATION, AND EMPOWERMENT
(*Empirical Study Using Correlational -and SITOREM Analysis on Honorary Subject Teachers of Private Tsanawiyah Madrasah at Sukabumi)*
Ucu Agustini Sri Mulyani, Widodo Sunaryo, Didik Notosudjono

ABSTRACT

The teacher is one of the essential aspects of excellent quality education. Teachers with high job satisfaction will show significant effort to achieve school targets and deliver the learning process effectively. Unfortunately, the preliminary research found that job satisfaction among honorary MTs Private Teachers at Sukabumi City MTs is still low. Therefore it needs to study to find several ways to improve it.

The purpose of this study is to find ways to improve job satisfaction through strengthening variables that have relationship such as, organizational culture, interpersonal communication, and empowerment. The research method uses correlational approach and SITOREM analysis method to optimize the improvement of indicators in an effort to increase supporting variables.

This study aims to find efforts that can overcome the problem of low job satisfaction by knowing the strength of the variables that are thought to affect job satisfaction, namely organizational culture, interpersonal communication and empowerment, either individually or collectively.

The population are all 378 honorary private Tsanawiyah Madrasah teachers in Sukabumi with a random sampling technique and Slovin formula in determining the number of samples, 194 samples were obtained. Based on the results of correlational analysis found that all variables have a significant positive influence on increasing job satisfaction in the following order of competency improvement: Organizational culture ($r_{y1} = 0.558, p < 0.01$), empowerment ($r_{y3} = 0.450, p < 0.01$), and interpersonal communication ($r_{y2} = 0.397, p < 0.01$). The results of the SITOREM analysis also show that job satisfaction can be improved through enhancing organizational culture, interpersonal communication and empowerment.

SITOREM analysis results show that job satisfaction can be improved through enhancing organizational culture, interpersonal communication and empowerment. The results of SITOREM analysis find that the components of job satisfaction, organizational culture, interpersonal communication and teacher empowerment that need improvement are: 1) values, 2) strengthening competencies, 3) giving authority, 4) trust, 5) empathy, 6) sportsmanship, 7) work environment, 8) compensation/salary, and 9) promotion. While the components that need to be maintained include: 1) work standards, 2) confidence, 3) understanding of vision and mission, 4) sending information, 5) feedback, 6) commitment to achieving goals, 7) norms, 8) relationships among colleagues, 9) appreciation, 10) openness, 11) work behavior, 12) belief, 13) human relationships, 14) job autonomy, 15) peer relationships, 16) leadership support ,and 17) mental attitude.

There are 3 (three) indicators that will be the subject of an Action Plan in the form of a workshop as a follow-up to the research that has been done. These indicators are work environment, empathy and sportsmanship. The results of the workshop carried out are expected to be a recommendation to increase satisfaction for the Private Madrasah Honorary Teacher at Sukabumi. There are 3 (three) indicators that will be the subject of an Action Plan in the form of a workshop as a follow-up to the research that has been done. These indicators are work environment, empathy and sportsmanship. The results of the workshop carried out are expected to be a recommendation for increasing satisfaction for private Madrasah Teachers at Sukabumi City.

Keywords: SITOREM analysis, job satisfaction, organizational culture, interpersonal communication, empowerment